

PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) MELALUI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH

Oleh:

Wiwik Setiyorini

MTs Negeri 2 Melawi

Email: wiwiksetiyorini30@gmail.com

ABSTRAK

Hasil penilaian pratindakan tentang kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) didapatkan data kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) masih rendah.

Data penelitian tindakan sekolah yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) pada siklus I, hasilnya termasuk kategori “baik” dengan rata-rata aspek 1 yakni 2, aspek 2 yakni 2, aspek 3 yakni 1, dan aspek 4 yakni 1. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) sudah baik, akan tetapi perlu peningkatan.

Dengan adanya hasil observasi dan penilaian pada kegiatan siklus I maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, maka ditemukan beberapa hambatan yang mengakibatkan belum optimalnya kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

Dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah sebagai supervisor dalam menerapkan SPMI yang diukur dengan menggunakan tiga indikator. Dari hasil wawancara supervisor dalam menerapkan SPMI tidak ditemukan masalah yang berarti sehingga pelaksanaan penerapan SPMI dalam rangka pemenuhan mutu yang telah berjalan dengan baik, Hal ini didukung dengan hasil observasi pengawas sekolah sebagai seorang supervisor dalam menerapkan SPMI yang telah dilakukan.

Kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), masing-masing juga ada peningkatan yang ke arah yang lebih baik yaitu: penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berada pada kategori “sangat baik.

Dengan melihat hasil pada siklus II, maka refleksi terhadap hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II ini adalah adanya peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam penilaian hasil kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Sedangkan dari jumlah guru, 100% sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Kata kunci: kinerja guru dalam pelaksanaan spmi (sistem penjaminan mutu internal), manajemen berbasis madrasah

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional yang didefinisikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu

kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005. Penjaminan mutu pendidikan ini bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Setiap satuan pendidikan beserta seluruh komponen didalamnya memiliki tanggung jawab dalam peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan. Peningkatan mutu di satuan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya budaya mutu pada seluruh komponen satuan pendidikan. Untuk peningkatan mutu sekolah secara utuh dibutuhkan pendekatan yang melibatkan seluruh komponen satuan pendidikan (*whole school approach*) untuk bersama-sama memiliki budaya mutu. Agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik di segala lapisan pengelolaan pendidikan telah dikembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Realita yang terjadi di MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh adalah kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa data di lapangan yaitu pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan belum berjalan dengan baik, pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah belum optimal, pelaksanaan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran belum maksimal, monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan belum dilaksanakan dengan maksimal, penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan dengan maksimal.

Sistem Penjaminan Mutu Internal, merupakan suatu siklus yang kontinu yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam menjamin peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan serta terbangunnya budaya mutu pendidikan di sekolah. Dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan merupakan upaya terpadu dan sistematis antara seluruh pemangku kepentingan di sekolah yang meliputi kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan/tata usaha, dan bekerja sama dengan komite sekolah.

Oleh karenanya peneliti di sini hendak meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Manajemen berbasis madrasah merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. (Daresh, 1989).

Dengan demikian, berarti, esensi manajemen berbasis madrasah itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “Peningkatan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui Manajemen Berbasis Madrasah pada MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan program tindakan, pelaksanaan program tindakan, pengamatan program, dan refleksi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai kepala madrasah di sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun 2021/2022 di MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh. Subjek penelitian ini berjumlah 18 orang guru.

Prosedur Penelitian

1. Siklus I
 - a. Perencanaan
 - b. Tahap pelaksanaan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
2. Siklus II
 - a. Perencanaan
 - b. Tahap pelaksanaan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2009: 246) kegiatan yang dilakukan yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Indikator Kinerja

Tujuan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan pada guru di MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh adalah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui manajemen berbasis madrasah. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah manajemen berbasis madrasah dapat menjadi pendekatan yang efektif kepada guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang berupa:

1. Pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan berjalan dengan baik.
2. Pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah optimal.
3. Pelaksanaan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran maksimal.
4. Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan dengan maksimal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pratindakan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh. Dalam hal ini di ambil 18 guru. Adapun kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang ada di MTs Negeri 2 Melawi Kecamatan Nanga Pinoh adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Pratindakan

Petunjuk: Penilai memberi nilai dan isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian

No	Guru	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Sulistiyowati, S.Pd.	1	2	1	1	5	B
2.	Satariyah, S.Ag.	1	1	1	1	4	C
3.	Musliati, S.Ag.	1	1	1	1	4	C
4.	Niniek Hermawati, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
5.	Fitriati Isnaini, S.Ag.	1	1	1	1	4	C
6.	Yusniar, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
7.	Kabib Mustapa, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
8.	Rosita, S.Pd.I.	1	1	1	1	4	C

9.	Maisarah, S.Pd.I.	1	2	1	1	5	B
10.	Isam, S.Pd.I.	1	1	1	1	4	C
11.	Ratna Juwitasari, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
12.	Ujang Tarmana, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
13.	Alid Hidayat, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
14.	Jeni Yanti, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
15.	Lestari Andayani, S.Pd.	1	2	1	1	5	B
16.	Diana Dwi Shopiyana, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
17.	Zuhermandi, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
18.	Rahayu Kurnia Rizki, S.Pd.	1	1	1	1	4	C
Skor Rata-Rata		1	1,12	1	1	4,12	

Keterangan:

- Aspek 1 : Pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan berjalan dengan baik.
- Aspek 2 : Pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah optimal.
- Aspek 3 : Pelaksanaan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran maksimal.
- Aspek 4 : Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan dengan maksimal.

A : Amat Baik (Skor 3)

B : Baik (Skor 2)

C : Cukup (Skor 1)

Skor maksimal : $3 \times 4 = 12$

Kriteria Penilaian

A : 9 – 12 : Kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Amat Baik

B : 5 – 8 : Kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Baik

C : ≤ 4 : Kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Cukup

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada perencanaan, peneliti melaksanakan program manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

b. Tahap pelaksanaan

Adapun pelaksanaannya adalah pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 11 dan 12 Februari 2022.

- c. Tahap pengamatan
Berikut adalah hasil penilaian siklus I:

**Hasil Penilaian Kinerja Guru
dalam Pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Siklus I**

Petunjuk: Penilai memberi nilai dan isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian

No	Guru	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Sulistiyowati, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
2.	Satariyah, S.Ag.	2	2	1	1	6	B
3.	Musliati, S.Ag.	2	2	2	1	7	B
4.	Niniek Hermawati, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
5.	Fitriati Isnaini, S.Ag.	2	2	2	1	7	B
6.	Yusniar, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
7.	Kabib Mustapa, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
8.	Rosita, S.Pd.I.	2	2	1	1	6	B
9.	Maisarah, S.Pd.I.	2	2	2	1	7	B
10.	Isam, S.Pd.I.	2	2	1	1	6	B
11.	Ratna Juwitasari, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
12.	Ujang Tarmana, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
13.	Alid Hidayat, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
14.	Jeni Yanti, S.Pd.	2	2	1	1	6	B
15.	Lestari Andayani, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
16.	Diana Dwi Shopiyana, S.Pd.	2	2	1	1	6	B
17.	Zuhermandi, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
18.	Rahayu Kurnia Rizki, S.Pd.	2	2	2	1	7	B
Skor Rata-Rata		2	2	1,75	1	6,75	

- d. Tahap refleksi

Data penelitian tindakan sekolah yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) pada siklus I, hasilnya termasuk kategori “baik” dengan rata-rata aspek 1 yakni 2, aspek 2 yakni 2, aspek 3 yakni 1, dan aspek 4 yakni 1. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) sudah baik, akan tetapi perlu peningkatan.

Dengan adanya hasil observasi dan penilaian pada kegiatan siklus I maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, maka ditemukan beberapa hambatan yang mengakibatkan belum optimalnya kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

Adapun hambatan-hambatan tersebut, antara lain guru belum sepenuhnya maksimal dalam Pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, guru belum maksimal dalam pembuatan

rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah yaitu kinerja guru belum maksimal dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada perencanaan, peneliti melaksanakan program manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

b. Tahap pelaksanaan

Adapun pelaksanaannya adalah pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 18 dan 19 Februari 2022.

c. Tahap pengamatan

Berikut adalah hasil penilaian siklus II:

Hasil Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Siklus II

Petunjuk: Penilai memberi nilai dan isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian

No	Guru	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Sulistiyowati, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
2.	Satariyah, S.Ag.	3	3	2	2	10	A
3.	Musliati, S.Ag.	3	3	3	2	11	A
4.	Niniek Hermawati, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
5.	Fitriati Isnaini, S.Ag.	3	3	3	2	11	A
6.	Yusniar, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
7.	Kabib Mustapa, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
8.	Rosita, S.Pd.I.	3	3	2	2	10	A
9.	Maisarah, S.Pd.I.	3	3	3	2	11	A
10.	Isam, S.Pd.I.	3	3	2	2	10	A
11.	Ratna Juwitasari, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
12.	Ujang Tarmana, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
13.	Alid Hidayat, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
14.	Jeni Yanti, S.Pd.	3	3	2	2	10	A
15.	Lestari Andayani, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
16.	Diana Dwi Shopiyana, S.Pd.	3	3	2	2	10	A
17.	Zuhermandi, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
18.	Rahayu Kurnia Rizki, S.Pd.	3	3	3	2	11	A
Skor Rata-Rata		3	3	2,75	2	10,75	

d. Tahap refleksi

Data yang diperoleh dari observasi guru pada siklus II, setelah dianalisis ada peningkatan ke arah perbaikan yaitu berada pada kategori “sangat baik”, dengan rata-rata nilai pada aspek 1 yakni 3, pada aspek 2 yakni 3, pada aspek 3 yakni 2,5, pada aspek 4 yakni 2.

Sedangkan untuk kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), masing-masing juga ada peningkatan yang ke arah yang lebih baik yaitu: penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berada pada kategori “sangat baik.

Dengan melihat hasil pada siklus II, maka refleksi terhadap hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II ini adalah adanya peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sudah menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang lebih baik. Sedangkan dari jumlah guru, 100% sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Pembahasan

Hasil penilaian pratindakan tentang kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) didapatkan data kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) masih rendah.

Data penelitian tindakan sekolah yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) pada siklus I, hasilnya termasuk kategori “baik” dengan rata-rata aspek 1 yakni 2, aspek 2 yakni 2, aspek 3 yakni 1, dan aspek 4 yakni 1. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) sudah baik, akan tetapi perlu peningkatan.

Dengan adanya hasil observasi dan penilaian pada kegiatan siklus I maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, maka ditemukan beberapa hambatan yang mengakibatkan belum optimalnya kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

Upaya kepala madrasah sebagai Supervisor menerapkan SPMI, dari hasil wawancara didapatkan bahwa semua guru dalam menerapkan SPMI selalu merujuk kepada juknis penerapan SPMI dan mereka sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh LPMP. Dari hasil wawancara menunjukkan semua guru paham dan mengetahui bagaimana menerapkan SPMI tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa guru mengetahui bagaimana cara menerapkan SPMI sesuai panduan penerapan SPMI, dilanjutkan membuat laporan penerapan SPMI, sebagai rencana tindak lanjut dari kegiatan tersebut dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah sebagai supervisor dalam menerapkan SPMI yang diukur dengan menggunakan tiga indikator. Dari hasil wawancara supervisor dalam menerapkan SPMI tidak ditemukan masalah yang berarti sehingga pelaksanaan penerapan SPMI dalam rangka pemenuhan mutu yang telah berjalan dengan baik, Hal ini didukung dengan hasil observasi kepala madrasah sebagai seorang supervisor dalam menerapkan SPMI yang telah dilakukan.

Data yang diperoleh dari observasi guru pada siklus II, setelah dianalisis ada peningkatan kearah perbaikan yaitu berada pada kategori “sangat baik”, dengan rata-rata nilai pada aspek 1 yakni 3, pada aspek 2 yakni 3, pada aspek 3 yakni 2,5, pada aspek 4 yakni 2.

Sedangkan untuk kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), masing-masing juga ada peningkatan yang ke arah yang lebih baik yaitu: penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berada pada kategori “sangat baik.

Dengan melihat hasil pada siklus II, maka refleksi terhadap hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II ini adalah adanya peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam penilaian hasil kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Sedangkan dari jumlah guru, 100% sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

PENUTUP

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah sebagai supervisor dalam menerapkan SPMI yang diukur dengan menggunakan tiga indikator. Dari hasil wawancara supervisor dalam menerapkan SPMI tidak ditemukan masalah yang berarti sehingga pelaksanaan penerapan SPMI dalam rangka pemenuhan mutu yang telah berjalan dengan baik, Hal ini didukung dengan hasil observasi kepala madrasah sebagai seorang supervisor dalam menerapkan SPMI yang telah dilakukan.

Sedangkan untuk kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), masing-masing juga ada peningkatan yang ke arah yang lebih baik yaitu: penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berada pada kategori “sangat baik.

Dengan melihat hasil pada siklus II, maka refleksi terhadap hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II ini adalah adanya peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam penilaian hasil kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Sedangkan dari jumlah guru, 100% sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk guru, dengan meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) sudah tentu akan membawa dampak positif baik bagi diri guru sendiri dan juga bagi para siswa.
2. Untuk para kepala madrasah, teruskan mencari dan menerapkan program-program yang pas dan cocok untuk memperbaiki kualitas pengajar di sekolah. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi kalangan umum, bisa membaca dan menjadikan referensi hasil tulisan peneliti ini untuk memilih metode dalam meningkatkan Kinerja guru dalam pelaksanaan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Edy. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran.*
- Kasianto, I Wayan. 2004. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Pendekatan Diskusi Kelompok. Laporan Penelitian Kelas.* Tidak dipublikasikan.
- Rusyan Tabrani. 2001. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarman, Samsuni S.Pd. 2005. *Implementasi Pendekatan Works Based Learning pada Sumber Belajar Masyarakat dalam Pembelajaran PS-Ekonomi. Laporan Penelitian Tindakan Kelas.* Banjarmasin. Tidak dipublikasikan.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Andi.
- Hadari Nawawi. 1994. *Administrasi Pendidikan.* Jakarta: PT Gunung Agung.
- Piet A. Sahertian. 2000. *Konsep Dasar dan teknik Supervisi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin Harahap. 1985. *Supervisi Pendidikan.* Jakarta: CV Damai Jaya.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press.
- Arikunto. 2009. *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Aditya Media.
- Pandong, A. 2003. *Jabatan Fungsional Pengawas.* Badan Diklat Depdagri & Diklat Depdiknas.
- Muid, F. 2003. *Standar Pelayanan Pendidikan.* Badan Diklat Depdagri & Diklat Depdiknas.